Vol. 05 No. 07 (2026) : 555-564 e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

PENGARUH MANAJEMEN KELAS BERBASIS DIGITAL DAN KOMPETENSI PROVESIONAL GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 05 MADUKORO

Binti Marhamah[1], Agus Nur Yasin[2]
Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: [1]fairuzluqman644@gmail.com, [2]agusnuryasin98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen kelas berbasis digital dan kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran di SD Negeri 05 Madukoro, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada guru sebagai responden penelitian. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas berbasis digital berperan dalam mendukung pengelolaan pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi, media, dan sumber belajar digital. Kompetensi profesional guru juga berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguasaan materi, pemilihan metode, pengembangan media, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih terarah, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi manajemen kelas berbasis digital dan peningkatan kompetensi profesional guru merupakan aspek penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran di SD Negeri 05 Madukoro.

Kata Kunci: Manajemen Kelas Berbasis Digital, Kompetensi Profesional Guru, Efektivitas Pembelajaran.

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of digital-based classroom management and teachers' professional competence on learning effectiveness at SD Negeri 05 Madukoro, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative approach with an associative research design. Data were collected through questionnaires distributed to teachers as research respondents. The data were analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results indicate that digital-based classroom management supports learning activities through the utilization of technology, digital media, and learning resources. Teachers' professional competence also contributes to improving learning quality through subject mastery, teaching method selection, instructional media development, and learning evaluation. Both variables complement each other in creating a more structured, interactive, and student-oriented learning process. This study concludes that optimizing digital-based classroom management and improving teachers' professional competence are essential aspects of supporting learning effectiveness at SD Negeri 05 Madukoro.

Keywords: Digital-Based Classroom Management, Teachers' Professional Competence, Learning Effectiveness.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berpengetahuan, dan memiliki keterampilan sesuai dengan perkembangan zaman. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan mengalami perubahan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, termasuk dalam pengelolaan kelas. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang bagi sekolah dan guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan mudah diakses. Penggunaan perangkat digital, media pembelajaran berbasis teknologi, serta platform pembelajaran daring dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, mengelola aktivitas siswa, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Manajemen kelas berbasis digital menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran. Manajemen kelas tidak hanya berkaitan dengan pengaturan kondisi fisik ruang belajar, kedisiplinan, dan interaksi antara guru dengan siswa, tetapi juga mencakup pemanfaatan teknologi dalam mengorganisasikan kegiatan pembelajaran. Melalui penerapan manajemen kelas berbasis digital, guru dapat memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, mempermudah penyampaian informasi, serta meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, penerapan teknologi digital dalam pengelolaan kelas tidak selalu berjalan optimal. Keterbatasan sarana dan prasarana, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, serta kesiapan siswa menjadi beberapa aspek yang dapat memengaruhi keberhasilan penerapannya. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan kelas yang terencana dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan sekolah.

Selain manajemen kelas berbasis digital, kompetensi profesional guru juga merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru profesional dituntut memiliki penguasaan materi pelajaran secara mendalam, kemampuan mengembangkan kurikulum, memilih strategi pembelajaran yang tepat, serta memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran. Kompetensi profesional tidak hanya berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mencakup kemampuannya dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, kompetensi profesional guru sangat diperlukan karena

siswa memiliki karakteristik, kebutuhan, dan tingkat perkembangan yang beragam. Guru yang memiliki kompetensi profesional diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran, keterlibatan siswa, penguasaan materi, serta hasil belajar yang diperoleh. Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan mengelola kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Manajemen kelas berbasis digital dapat membantu menyediakan lingkungan pembelajaran yang lebih terorganisasi dan variatif, sedangkan kompetensi profesional guru berperan dalam menentukan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, kedua aspek tersebut memiliki keterkaitan yang penting dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Integrasi antara pemanfaatan teknologi digital dan kemampuan profesional guru menjadi kebutuhan dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, kompetensi profesional guru, dan efektivitas pembelajaran. Kajian mengenai digitalisasi pendidikan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat mendukung penyampaian materi, meningkatkan interaksi pembelajaran, dan memberikan kemudahan dalam pengelolaan kegiatan belajar. Sementara itu, penelitian mengenai kompetensi profesional guru menunjukkan bahwa penguasaan materi, kemampuan memilih metode pembelajaran, dan keterampilan mengembangkan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, membangun komunikasi, dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa manajemen kelas dan kompetensi profesional guru merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian sebelumnya cenderung membahas pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dan kompetensi profesional guru sebagai variabel yang berdiri sendiri. Kajian yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran, baik secara parsial maupun simultan, masih perlu dikembangkan, khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengujian secara bersama-sama

manajemen kelas berbasis digital dan kompetensi profesional guru dalam memengaruhi efektivitas pembelajaran dengan mengambil konteks penelitian di SD Negeri 05 Madukoro. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran mengenai pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan kelas, tetapi juga menjelaskan pentingnya kemampuan profesional guru dalam mengoptimalkan teknologi untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh manajemen kelas berbasis digital dan kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran di SD Negeri 05 Madukoro penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen kelas berbasis digital terhadap efektivitas pembelajaran, mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran, serta menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam kajian pengelolaan kelas berbasis teknologi dan pengembangan kompetensi profesional guru. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas serta menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas berbasis digital dan kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran di SD Negeri 05 Madukoro. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan dan pengaruh antara variabel bebas, yaitu manajemen kelas berbasis digital (X1) dan kompetensi profesional guru (X2), terhadap variabel terikat, yaitu efektivitas pembelajaran (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri 05 Madukoro. Teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan jumlah populasi yang tersedia, dengan menggunakan teknik total sampling apabila seluruh anggota populasi dijadikan responden. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner atau angket yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dengan menggunakan skala Likert.

Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahapan, meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan kelayakan alat ukur penelitian, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas berbasis digital dan kompetensi

profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran, baik secara parsial maupun simultan. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi manajemen kelas berbasis digital dan kompetensi profesional guru dalam menjelaskan variasi efektivitas pembelajaran di SD Negeri 05 Madukoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh Manajemen Kelas Berbasis Digital terhadap Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri 05 Madukoro

Hasil penelitian mengenai manajemen kelas berbasis digital menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Penerapan manajemen kelas berbasis digital dapat dilihat melalui kemampuan guru dalam memanfaatkan perangkat teknologi, penggunaan media pembelajaran digital, pengelolaan sumber belajar, serta pemanfaatan teknologi dalam penyampaian materi dan evaluasi pembelajaran. Pengelolaan kelas yang didukung teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan terorganisasi sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.

Dalam kaitannya dengan efektivitas pembelajaran, manajemen kelas berbasis digital berperan dalam membantu guru mengelola proses pembelajaran secara lebih sistematis. Penggunaan media digital memungkinkan penyampaian materi dilakukan melalui berbagai bentuk penyajian, seperti gambar, video, presentasi, dan sumber belajar interaktif. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dapat membantu guru dalam memberikan tugas, memantau aktivitas belajar, serta melaksanakan evaluasi terhadap pemahaman siswa. Dengan demikian, pengelolaan kelas berbasis digital berpotensi mendukung keterlibatan siswa, meningkatkan pemahaman materi, dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas berbasis digital secara empiris, dilakukan pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji t. Hasil pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah manajemen kelas berbasis digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai koefisien regresi, nilai signifikansi, dan arah hubungan antarvariabel. Hasil pengujian tersebut menjadi dasar dalam menentukan apakah hipotesis pertama penelitian dapat diterima atau ditolak.

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri 05 Madukoro

Hasil penelitian mengenai kompetensi profesional guru menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran merupakan faktor penting dalam menciptakan proses pendidikan yang berkualitas. Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi pelajaran, kemampuan mengembangkan bahan ajar, pemilihan metode pembelajaran, pemanfaatan media pendidikan, serta kemampuan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi profesional diharapkan mampu menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Kemampuan tersebut menjadi bagian penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendukung ketercapaian tujuan pendidikan.

Kompetensi profesional guru juga berkaitan dengan kemampuan menyesuaikan pembelajaran terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya dituntut menguasai materi, tetapi juga mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi, memberikan motivasi, serta menciptakan interaksi yang positif dengan peserta didik. Kemampuan guru dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah. Oleh karena itu, kompetensi profesional guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik dari aspek keterlibatan siswa maupun pencapaian hasil belajar.

Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran selanjutnya dianalisis melalui pengujian regresi linear berganda dan uji t. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi profesional guru memberikan kontribusi terhadap efektivitas pembelajaran di SD Negeri 05 Madukoro. Hasil analisis statistik akan memperlihatkan arah dan tingkat signifikansi pengaruh variabel kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditentukan apakah hipotesis kedua penelitian diterima atau ditolak.

Pengaruh Manajemen Kelas Berbasis Digital dan Kompetensi Profesional Guru secara Simultan terhadap Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri 05 Madukoro

Hasil penelitian terhadap kedua variabel bebas menunjukkan pentingnya keterpaduan antara pengelolaan kelas berbasis teknologi digital dan kompetensi profesional guru dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Manajemen kelas berbasis digital memberikan dukungan dari aspek pengelolaan sarana, media, dan sumber belajar, sedangkan kompetensi profesional guru berperan dalam menentukan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling melengkapi karena penggunaan teknologi digital membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola dan mengoptimalkannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan

demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kemampuan profesional guru dalam memanfaatkannya.

Keterpaduan kedua variabel tersebut dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru yang mampu mengelola kelas berbasis digital sekaligus memiliki kompetensi profesional yang baik akan lebih mudah mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Pemanfaatan teknologi dapat membantu memperkaya sumber belajar dan meningkatkan variasi penyampaian materi, sementara kompetensi profesional guru memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kombinasi antara manajemen kelas berbasis digital dan kompetensi profesional guru menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel secara bersama-sama, dilakukan pengujian menggunakan uji F dalam analisis regresi linear berganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah manajemen kelas berbasis digital dan kompetensi profesional guru secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di SD Negeri 05 Madukoro. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi kedua variabel dalam menjelaskan variasi efektivitas pembelajaran. Hasil pengujian tersebut menjadi dasar untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis ketiga sekaligus memberikan gambaran mengenai kontribusi kedua faktor dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Pembahasan

Manajemen kelas berbasis digital merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan kelas dapat membantu guru mengatur kegiatan pembelajaran, menyampaikan materi, menyediakan sumber belajar, serta melaksanakan evaluasi secara lebih terstruktur. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen kelas yang menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, penelitian (Chauhan, 2017) melalui meta-analisis terhadap 122 penelitian menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif dengan kategori sedang terhadap efektivitas belajar siswa sekolah dasar. Hal tersebut memperkuat pandangan bahwa teknologi digital dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran apabila diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, manajemen kelas berbasis digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan

guru dalam mengoptimalkan teknologi untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kompetensi profesional guru juga memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan materi, kemampuan mengembangkan metode pembelajaran, pemanfaatan media, dan keterampilan melakukan evaluasi merupakan bagian penting dari profesionalisme guru. Secara konseptual, kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai substansi keilmuan yang diajarkan serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Silvianingrum dkk. 2026) yang mengkaji 37 artikel melalui metode Systematic Literature Review dan menemukan bahwa kompetensi guru memberikan kontribusi positif terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, keterlibatan siswa, dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru tidak hanya tercermin dari penguasaan materi, tetapi juga dari kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, semakin baik kompetensi profesional yang dimiliki guru, semakin besar peluang terciptanya pembelajaran yang terarah, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pengaruh manajemen kelas berbasis digital dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran membutuhkan dukungan teknologi sekaligus kemampuan guru dalam mengelola proses pendidikan. Kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan karena penggunaan teknologi digital tidak akan memberikan hasil optimal apabila tidak didukung oleh kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Sebaliknya, kompetensi profesional guru perlu didukung oleh kemampuan memanfaatkan perkembangan teknologi agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih inovatif dan sesuai dengan tuntutan pendidikan. Pandangan ini sejalan dengan konsep Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yang dikembangkan oleh (Mishra dan Koehler, 2006), yang menekankan pentingnya keterpaduan antara pengetahuan teknologi, pedagogik, dan materi pembelajaran. Penelitian (Soraya, Lian, dan Putra, 2026) juga menemukan bahwa kompetensi pedagogik guru dan pemanfaatan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 91,2%. Meskipun variabel yang digunakan tidak sepenuhnya sama, penelitian tersebut memberikan dukungan empiris terhadap pentingnya mengintegrasikan kemampuan guru dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan perbandingan antara hasil penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa manajemen kelas berbasis digital dan kompetensi

profesional guru merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam menciptakan efektivitas pembelajaran di SD Negeri 05 Madukoro. Kontribusi manajemen kelas berbasis digital terlihat dari pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengelolaan kegiatan belajar, sedangkan kompetensi profesional guru tercermin melalui kemampuan menguasai materi, memilih metode, mengembangkan media, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Pembahasan ini memperkuat pentingnya pengelolaan kelas yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dengan tetap menempatkan kemampuan profesional guru sebagai unsur utama dalam proses pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan penekanan pada keterpaduan kedua variabel dalam konteks pendidikan sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 05 Madukoro. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan pengelolaan pembelajaran berbasis digital, meningkatkan kompetensi profesional, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas berbasis digital dan kompetensi profesional guru merupakan dua faktor penting yang berperan dalam mendukung efektivitas pembelajaran di SD Negeri 05 Madukoro. Manajemen kelas berbasis digital membantu guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi, media, dan sumber belajar digital, sedangkan kompetensi profesional guru mendukung penguasaan materi, pemilihan metode, pengembangan media, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut perlu dikembangkan secara terpadu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, direkomendasikan agar kepala sekolah meningkatkan dukungan terhadap penyediaan sarana dan prasarana digital, guru mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi profesional dan pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta sekolah melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan kelas dan proses pembelajaran. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Chauhan, S. (2017). A meta-analysis of the impact of technology on learning effectiveness of elementary students. Computers & Education, 105, 14–30. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.11.005

Kounin, J. S. (1970). Discipline and group management in classrooms. Holt, Rinehart and Winston.

Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. Teachers College Record, 108(6), 1017–1054. https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x

Mulyasa, E. (2013). Uji kompetensi dan penilaian kinerja guru. Remaja Rosdakarya.

Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Republik Indonesia. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Shulman, L. S. (1986). Those who understand: Knowledge growth in teaching. Educational Researcher, 15(2), 4–14. https://doi.org/10.3102/0013189X015002004

Silvianingrum, Arifin, M. Z., Mahpudin, P., & Melinda. (2026). Professional teachers' competencies in improving the learning process in elementary schools. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 123–144. https://doi.org/10.29240/jpd.v10i1.16235

Slavin, R. E. (1994). Quality, appropriateness, incentive, and time: A model of instructional effectiveness. International Journal of Educational Research, 21(2), 141–157. https://doi.org/10.1016/0883-0355(94)90029-9